

EVALUATION OF IMPLEMENTATION OF KAMPUNG KB PROGRAM IN PEKANBARU CITY

Nia Gustina¹, Desti Irja², Aswandi Bahar³

Email: niag481@gmail.com, desti_irja17@yahoo.com, asbahar1@yahoo.com
HP. 082169073691

Out of School Education Study Program
Department of Educational Sciences
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University

Abstract: *The formulation of problem in this research is whether evaluation of the implementation of Kampung KB Program in Pekanbaru City has been done well. This research uses descriptive naturalistic research with qualitative approach that aims to provide a systematic description of the implementation of Kampung KB Program in Pekanbaru City. This research consist of one variable that is Evaluation with 4 indicator of research that is (1) Context Evaluation, which consist of sub indicator of institutional identity, vision and mission, program implementation background, program implementation objective, program implementation objective (2) Evaluation of input, (3) Evaluation of the process, including sub indicators, manuals, program implementation schedules, program implementation media, community participation (4) Evaluation of products, including sub indicators, outcomes of activities, community satisfaction, program impact, and achievement. The subjects of this study are 9 informants consisting of lurah, administrators, and community. Data collection techniques is to make observations, interviews, and documentation.*

Keywords: *Evaluation, Implementation, Program, Kampung KB.*

EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM KAMPUNG KB DI KOTA PEKANBARU

Nia Gustina¹, Desti Irja², Aswandi Bahar³

Email: niag481@gmail.com, desti_irja17@yahoo.com, asbahar1@yahoo.com
HP. 082169073691

**Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau**

Abstrak : Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah evaluasi pelaksanaan Program Kampung KB di Kota Pekanbaru telah terlaksana dengan baik. Penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif naturalistik dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan memberikan gambaran secara sistematis tentang pelaksanaan Program Kampung KB di Kota Pekanbaru. Penelitian ini terdiri dari satu variable yaitu Evaluasi dengan 4 indikator penelitian yaitu (1) Evaluasi Konteks, yang terdiri sub indikator identitas kelembagaan, visi dan misi, latar belakang pelaksanaan program, tujuan pelaksanaan program, sasaran pelaksanaan program (2) Evaluasi masukan, meliputi sub indikator, karakteristik masyarakat, sumber dana, sarana dan prasarana, sosialisasi (3) Evaluasi proses, meliputi sub indikator, buku pedoman, jadwal pelaksanaan program, media pelaksanaan program, partisipasi masyarakat (4) Evaluasi produk, yang meliputi sub indikator, hasil kegiatan, kepuasan masyarakat, dampak program, dan prestasi. Subjek penelitian ini adalah 9 informan yang terdiri dari lurah, pengurus, dan masyarakat. Teknik pengumpulan data adalah dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Kata Kunci : Evaluasi, Pelaksanaan, Program, Kampung KB.

PENDAHULUAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Evaluasi pelaksanaan program kampung KB di Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan memberikan gambaran secara sistematis tentang Evaluasi pelaksanaan program kampung KB di Kota Pekanbaru. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah program kampung KB di Kota Pekanbaru telah terlaksana dengan baik?.

Setelah penelitian ini dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah pengetahuan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan evaluasi pelaksanaan program kampung KB di Kota Pekanbaru, khususnya bagi peneliti. Penelitian ini akan bermanfaat bagi penyelenggara program kampung KB sebagai penilaian terhadap pelaksanaan program kampung KB.

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan jenis evaluasi *formatif* dengan menggunakan pendekatan kualitatif *naturalistic*. Evaluasi dikembangkan dengan menggunakan model evaluasi CIPP (Konteks/*context*, masukan/*input*, proses/*process*, dan produk/*product*) dari Stufflebeam. Hasil penelitian ini akan dipaparkan dan digambarkan dalam bentuk kalimat, keterangan, atau pernyataan bermakna terhadap evaluasi pelaksanaan kampung KB di kota Pekanbaru. Subjek penelitian ini dengan responden 9 orang. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, observasi, dan wawancara. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Secara Definisi Operasional Evaluasi Pelaksanaan Kampung KB bagi di Kota Pekanbaru, berdasarkan judul tersebut terdapat beberapa definisi yaitu:

1. Evaluasi

Evaluasi adalah sebuah proses sistematis pengumpulan dan penganalisisan data untuk pengambilan keputusan dari aspek program, evaluasi dapat dikatakan suatu kegiatan pengevaluasian yang dilakukan secara berkesinambungan dan ada dalam suatu organisasi (Gay dalam Sukardi, 2014:8).

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Rencana yang disusun akan memiliki nilai jika dilaksanakan dengan efektif dan efisien. Dalam pelaksanaan, setiap organisasi harus memiliki kekuatan yang mantap dan meyakinkan sebab jika tidak kuat, maka proses pendidikan seperti yang diinginkan sulit terealisasi (Mulyasa, 2007:21).

Evaluasi Pelaksanaan Program Kampung KB di Kota Pekanbaru adalah ukuran yang merupakan proses sistematis pengumpulan dan penganalisisan data untuk pengambilan keputusan dari aspek program Kampung KB di Kota Pekanbaru.

Pengertian Kampung KB

Kampung KB adalah Satuan wilayah setingkat RW, Dusun atau yang setara dengan kriteria tertentu dimana terdapat keterpaduan program pembangunan antara program Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga dan pembangunan sektor terkait dalam upaya meningkatkan kualitas hidup keluarga dan masyarakat (BKKBN,2015).

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian dilakukan di Penelitian ini dilaksanakan di Kampung KB kelurahan Air Dingin, kelurahan Air Putih dan Kelurahan Kampung Tengah Sukajadi. Waktu penelitian ini direncanakan maksimal 6 bulan terhitung sejak proposal penelitian diseminarkan dilanjutkan dengan penulisan skripsi sampai dengan ujian untuk memperoleh pendidikan sarjana.

. Rancangan penelitian ini bersifat deskriptif naturalistik dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan memberikan gambaran secara sistematis tentang Evaluasi Pelaksanaan program Kampung KB di Kota Pekanbaru. Oleh karena itu peneliti mengumpulkan data secara langsung diambil melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah 9 informan.

Jenis data dari penelitian ini terdiri dari dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, diperoleh dari tanggapan informan inti yang berjumlah 3 orang melalui wawancara dan dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Sedangkan data sekunder adalah data yang telah diolah lanjut, yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik, yang terdiri atas dokumen-dokumen tentang Program Kampung KB di Kota Pekanbaru seperti dokumen data kearsipan dan laporan-laporan mengenai pelaksanaan program Kampung KB di 3 Kampung KB yang berada di Kota Pekanbaru tersebut.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Pengertian Observasi secara umum dikemukakan oleh Anas Sudijono (2012:56) adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.

2. Teknik Wawancara

Wawancara menurut Djuju Sudjana (2006:194) adalah teknik pengumpulan data melalui komunikasi langsung (tatap muka) antara pihak penanya (*Interviewer*) dengan pihak yang ditanya (*Interviewee*). Anas Sudijono (2012:82) menjelaskan bahwa dua jenis wawancara yang dapat digunakan sebagai alat evaluasi.

3. Teknik Dokumentasi

Data yang tergantung dalam dokumen dapat digali, dicacahkan, dikumpulkan dengan menggunakan daftar centang atau pedoman dokumentasi seperti halnya pengamatan. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode

observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Teknik Dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting dari berbagai dokumen resmi yang terdapat dilokasi penelitian.

TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara. Analisis data model miles dan huberman dalam Sugiyono (2011:246) terdapat tiga aktivitas dalam analisis data yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu kegiatan evaluator menelaah kembali seluruh catatan yang diperoleh melalui teknik pbservasi, wawancara dan sebagainya. Setelah direduksi, data akan memberikan gambaran yang lebih tajam mengenai hasil observasi, dan dapat mempermudah peneliti dalam mencari data yang masih di perlukan (Djuju Sudjana, 2006:214).

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu merangkum hal-hal pokok dan kemudian disusun dalam bentuk deskripsi naratif dan sistematis sehingga dapat memudahkan untuk mencari tema sentral sesuai dengan fokus atau rumusan unsure-unsur yang dievaluasi serta mempermudah untuk member makna. Penyajian data akan disajikan dalam bentuk gambar maupun table agar mudah dipahami (Djuju Sudjana, 2006:215).

3. Verifikasi

Verifikasi data yaitu melakukan pencarian makna dari data yang dikumpulkan secara teliti. Kegiatan ini dilakukan dengan mencari pola, tema, bentuk, hubungan, persamaan dan perbedaan, faktor-faktor yang mempengaruhi dan sebagainya. Hasil dari kesimpulan ini adalah kesimpulan hasil evaluasi secara utuh, menyeluruh, dan akurat (Djuju Sudjana, 2006:215).

TEKNIK KEABSAHAN DATA

Teknik pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dalam Sugiyonoo (2015: 366) meliputi:

1. **Uji Kredibilitas**

Uji kredibilitas data atau kepercayaan data hasil penelitian dapat dilakukan dengan perpanjang pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi denganteman atau dosen pembimbing, analisis kasus negative dan member check.

- a. Perpanjang pengamatan

Kegiatan ini dilakukan agar segala sesuatu yang diamati dilapangan benar-benar dapat dipercaya.

- b. Peningkatan ketekunan
Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan
- c. Diskusi dengan teman atau dosen pembimbing
Kegiatan ini dilakukan untuk memeriksa kelengkapan data dan ketelitian laporan yang diberikan agar timbul keyakinan bahwa segala sesuatu yang dilaporkan adalah tepat dan mencapai kebenaran yang diharapkan.
- d. Analisis kasus negatif
Melakukan analisis kasus negative merupakan kegiatan mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditetapkan. Jika tidak ada data yang berbeda, maka data yang diperoleh dapat dipercaya.

2. *Penguji Dependability*

Dalam penelitian kuantitatif, dependability disebut reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

HASIL PEMBAHASAN

Penjelasan hasil penelitian, bahwa penilaian terhadap bagaimana evaluasi pelaksanaan program kampung kb di Kota Pekanbaru yang menggunakan evaluasi model CIPP yaitu konteks, masukan, proses dan produk. Berikut ini pembahasan hasil penelitian terhadap pelaksanaan program kampung kb di kota Pekanbaru.

Evaluasi konteks pelaksanaan program menyajikan data tentang alasan-alasan untuk menetapkan tujuan-tujuan dan prioritas program (Djuju Sudjana, 2006:54).

Hasil penelitian evaluasi konteks diperoleh baik, karena secara identitas kampung kb di Kota pekanbaru memiliki legalitas yang jelas, yang mana 3 perbandingan kampung kb , yaitu kampung kb kelurahan Air putih Kecamatan tampan, Kampung kb kelurahan air dingin kecamatan Bukit raya dan kampung kb kelurahan kampung tengah kecamatan sukajadi.

Ke 3 kampung Kb yang berada di Kota Pekanbaru belum memiliki visi misi sendiri, tetapi beracuan kepada visi misi BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional). Yang mana pelaksanaan program kegiatan tetap berkesinambungan atau sejalan dengan visi misi BKKBN tersebut.

Latar belakang pelaksanaan program kampung KB didasari Pada program dari pemerintahan Presiden Ir. H. Joko Widodo. Kampung KB mendapat perhatian dan apresiasi yang tinggi, sehingga program ini dijadikan salah satu strategi dalam pengentasan kemiskinan. Begitu juga di kampung kb yang berada di Kota Pekanbaru, dari ke 3 perbandingan kampung kb, adapun tujuan dari pelaksanaan program kampung Kb yaitu untuk meningkatkan perekonomian keluarga melalui kegiatan kreatifitas, kemandirian. Karena di pekanbaru masyarakat sudah mulai hidup secara individualis, dengan dilaksanakannya program kampung kb, berharap dapat menumbuhkan kekompakan antar kelompok masyarakat.

Tujuan kampung KB Meningkatkan kualitas hidup keluarga dan masyarakat melalui program KKBPK yang terintegritasi dengan sektor pembangunan lainnya,

bahwa pelaksanaan program kampung Kb untuk masyarakat diharapkan agar tercapainya kualitas hidup keluarga dan masyarakat yang sejahtera.

Sasaran dari program kampung Kb di kota pekanbaru melalui 3 perbandingan kampung KB, yaitu masyarakat dan disesuaikan dengan jenis program yang dilaksanakan. Adapun contoh program kegiatannya yaitu kegiatan UPPKS yang menjadi sasarannya masyarakat yang ingin meningkatkan perekonomian dan kreatifitas seperti ibu-ibu rumah tangga, kegiatan BKB sasarannya balita, BKR sasarannya Remaja dan orang tua yang memiliki remaja, dan BKL sasarannya lansia.

Evaluasi masukan

Evaluasi masukan menyediakan data untuk menentukan bagaimana penggunaan sumber-sumber yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan program (Djuju Sudjana, 2006:55).

Sumber yang digunakan untuk mencapai tujuan program salah satunya masyarakat. Kampung kb membutuhkan masyarakat dalam pelaksanaan programnya. Karakteristik masyarakat menjadi acuan dalam setiap jenis kegiatan yang dilaksanakan. Adapun peran kepengurusan kampung kb sebagai peneylenggara kegiatan program kampung kb.

Sumber dana kampung Kb berasal dari APBN/APBD/Dana Desa/Dukungan anggaran lintas sector, berdasarkan dengan jumlah dana yang dikeluarkan. Dari ke 3 perbandingan kampung kb di kota Pekanbaru, pemasukan dana selain berasal dari bantuan pemerintah, juga memiliki pemasukan sendiri melalui uang kas, karena dana yang diberikan pemerintah hanya untuk kegiatan tertentu saja, sedangkan dikampung kb banyak kegiatan yang dilaksanakan baik kegiatan tetap atau pun kegiatan yang bersifat kontiniu, maka dari itu pengurus kampung kb berinisiatif mengadakan dana kas, selain untuk pelaksanaan kegiatan, juga sebagai dana cadangan/simpanan kampung kb tersebut.

Sarana dan prasarana adalah salah satu factor penting yang menentukan keberhasilan pelaksanaan program kanpung kb di Kota Pekanbaru. sarana umum yang dimiliki oleh kampung KB adalah gedung pertemuan, atau gedung kantor. Walaupun dalam kelengkapan sarana dan prasarana dari 3 perbandingan kampung kb di kota pekanbaru masih terbilang belum mencukupi, namun untuk ukuran kampung kb yang baru berdiri belum sampai setahun, sarana dan prasarana yang dimiliki sudah terbilang cukup bagus dalam kelengkapannya.

Evaluasi Proses

Evaluasi proses menyediakan umpan balik yang berkenaan dengan efesiensi pelaksanaan program, termasuk di dalamnya pengaruh system dan keterlaksanaannya (Djuju Sudjana, 2006:55).

Karena buku pedoman yang sesuai yaitu juknis kampung kb. Media pelaksanaan program yang dipakai beragam, dari ke 3 perbanding kampung kb yang ada di kota Pekanbaru, memakai media visual, audio visual sebagai media dalam pelaksanaan program kampung KB. Jadwal kegiatan di 3 perbandingan kampung KB di Kota Pekanbaru yaitu : Jadwal pelaksanaan program UPPKS di kampung KB Air Putih setiap

minggu ke 2 tiap bulannya, sedangkan BKB, BKR dan BKL setiap minggu ke 3 dan 4 setiap bulannya. Jadwal pelaksanaan program UPPKS di Kampung KB Air Dingin minggu ke 3 di setiap bulannya, sedangkan BKB setiap minggu ke 2 menyesuaikan dengan posyandu, BKR dan BKL setiap minggu ke 4 setiap bulannya. Jadwal pelaksanaan program UPPKS di Kampung KB Kampung Tengah minggu ke 4, BKB dan BKR minggu ke 2 setiap bulannya, BKL minggu ke 3 setiap bulannya.

Partisipasi masyarakat mengikuti kegiatan umumnya sangat bagus, apalagi kegiatan yang bermanfaat dan positif, tidak hanya kegiatan yang berada di kampung kb, namun apa saja kegiatan yang dilakukan di dalam lingkungan masyarakat, kegiatannya membantu masyarakat dan berguna untuk masyarakat, maka partisipasi yang diberikan masyarakat juga bagus. Karena kampung kb merupakan program kegiatan yang positif, masyarakat yang terdapat di 3 kampung kota Pekanbaru, sangat antusias dan berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan program kampung kb tersebut.

Evaluasi produk

Evaluasi produk dan menginterpretasi pencapaian program selama pelaksanaan dan pada akhir (Djuju Sudjana, 2006:56). Hasil kegiatan program merupakan output yang diperoleh masyarakat selama melaksanakan kegiatan di program kampung kb.

Pencapaian program kampung kb perlu ditinjau dari prestasi yang pernah diperoleh, pada umumnya kampung kb di kota Pekanbaru pernah mengikuti perlombaan, baik antar kampung kb, tingkat kabupaten/kota hingga tingkat provinsi. Seperti kampung kb Air putih pernah mengikuti perlombaan PIK Remaja tingkat provinsi dan berhasil meraih juara 2, begitu juga dengan kampung kb kelurahan air dingin dan kampung tengah.

Kepuasan masyarakat menjadi penilaian apakah selama pelaksanaan telah memenuhi standar pelaksanaan kegiatan atau belum. Ditemukan fakta dari hasil wawancara bahwa masyarakat puas terhadap pelaksanaan program kampung kb. Dengan demikian, kepuasan masyarakat menjadi salah satu tolak ukur yang dapat menunjukkan dukungan terhadap program kampung kb yang berada di kota Pekanbaru.

Kepuasan masyarakat juga berkaitan dengan dampak program kampung kb yang memberikan perubahan sikap, kemampuan, ilmu terhadap masyarakat. Masyarakat yang cenderung individualis, dengan adanya program kampung kb, menjadi membaur satu sama lainnya, saling bekerja sama, menjalin silaturahmi, dan berkomunikasi.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, simpulan dari evaluasi pelaksanaan program kampung KB di kota Pekanbaru adalah:

1. Evaluasi konteks dinilai baik. Pelaksanaan telah sesuai dengan juknis kampung kb dan program KKBPK (Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga).

2. Evaluasi masukan dinilai sudah baik, sumber dana ada yang berpatokan kepada pemerintah, karakteristik masyarakat yang sesuai dengan sasaran, sarana dan prasarana yang mencukupi.
3. Evaluasi proses dinilai sudah baik. Pelaksanaan program sesuai dengan juknis kampung KB.

evaluasi produk dinilai sudah baik, simpulan bahwa masyarakat puas dengan pelaksanaan program kampung kb yang membuat perubahan sikap, kemampuan dan ilmu.

Rekomendasi

1. Direkomendasikan kepada lembaga terkait agar menjalin kerjasama dalam pelaksanaan program kegiatan, agar kegiatan yang dilakukan semakin berkembang dan tumbuh pesat.
2. Direkomendasikan kepada pengurus Kampung KB agar mengarsipkan setiap kegiatan yang dilaksanakan secara tersusun.
3. Direkomendasikan kepada masyarakat, agar selalu antusias dalam mengikuti setiap program kampung KB, karena sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari.
4. Direkomendasikan kepada pengurus kampung kb agar selalu sosialisasikan kampung kb kepada masyarakat, tidak hanya masyarakat yang dikelurahan tempat kampung kb berada namun masyarakat luas, sehingga kampung kb lebih dikenal orang banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahlusi Sunnah. 2014. "Evaluasi Pelaksanaan Program SEAMOLEC di SMK Daerah Istimewa Yogyakarta". *Jurnal: Pendidikan Vokasi* 4(2): 145. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anas Sudijono. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bappenas. 2009. *Pedoman Evaluasi Kinerja Pembangunan Sektor*. Jakarta: Bappenas.
- BKKBN. 2015. *Petunjuk Teknis Kampung KB*. Jakarta : BKKBN

- Djuju Sudjana. 2006. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Eko Putro. 2005. “Evaluasi Program Pelatihan”. *Jurnal: Training Program Evaluation*.
- Irmala Jelita. 2015. “Evaluasi Pelaksanaan Program Pendidikan Nonformal di Panti Asuhan Uswatun Hasanah Samarinda”. *Jurnal: Sosiatri-Sosiologi* 3(3). FISIP Universitas Mulawarman.
- Lexy Moelong. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Makmur. 2015. “Evaluasi Pelaksanaan Program Pemberdayaan Desa (PPD) di Kabupaten Rokan Hulu”. *Jurnal:Ilmiah Cano Ekonomos* 4(1): 43. Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pangaraian.
- Mulyasa.2011. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono.2010. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2012. *Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi. 2014. *Evaluasi Program Pendidikan dan Kepelatihan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syanti Restika. 2015. “Pelaksanaan Program Keterampilan Menjahit Pada Remaja Putus Sekolah di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Rumbai Pekanbaru. *Skripsi*. FKIP, Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Riau.
- Syarif Faturrahman. 2011. “Konsep Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Tentang Keluarga Berencana (KB) Ditinjau Dari Hukum Islam dan Hukum Positif”. *Skripsi*. FSH, Ahwal Al- Syakhsiyyah, UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.